

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab I,II,III,IV,dan V,serta setelah peneliti melakukan pengujian teori mengenai korelasi antara pengaruh jejaring sosial *twitter* sebagai media sosialisasi Calon Presiden 2014 terhadap preferensi pemilih pemula,maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Generasi muda mempunyai jumlah yang signifikan untuk mendukung aktifitas politik negeri ini termasuk pada saat pilpres 2014. Tak heran jika para tim sukses masing-masing kandidat Calon Presiden RI 2014 berupaya meraih simpati dari kalangan siswa. Adanya pendekatan baru yaitu pendekatan berbasis informasi dan teknologi melalui media sosial dalam pendidikan politik bagi pemilih pemula mampu meningkatkan partisipasi di masa demokrasi ini. Jejaring sosial *twitter* merupakan *trend* di era *cyber democracy* ini sehingga generasi muda memanfaatkan media tersebut untuk mengakses informasi dengan cepat serta menambah khazanah pendidikan politik berbasis informasi dan teknologi.

2. Kesimpulan Khusus

Penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh jejaring sosial *twitter* sebagai media sosialisasi calon presiden 2014 terhadap preferensi pemilih pemula di kota Bandung. Adapun kesimpulan khusus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Preferensi pemilih pemula pada kalangan pelajar di Kota Bandung cenderung memilih figur dan popularitas di *twitter* sebesar 86 %. Artinya media sosial khususnya *twitter* memiliki pengaruh besar dalam menentukan preferensi bagi pemilih pemula di pilpres 2014
2. Faktor *peer group* atau teman sebaya merupakan faktor terbesar terhadap preferensi pemilih pemula pada kalangan pelajar di Kota Bandung sebesar 88 %. Artinya faktor teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar

dalam menentukan sikap politik dalam memilih figur presiden di kalangan pemilih pemula pada pilpres 2014.

3. Jejaring sosial *twitter* sebagai media sosialisasi calon presiden 2014 berpengaruh terhadap preferensi pemilih pemula pada kalangan pelajar di Kota Bandung sebesar 72 % artinya jejaring sosial merupakan *trend* baru dalam era *cyber democracy* melalui pendekatan berbasis informasi teknologi khususnya sosial media dalam mempengaruhi sikap politik pemilih pemula di pilpres 2014.

B. Saran

Setelah mengkaji permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian, maka peneliti memiliki pemahaman dan penilaian. Adapun saran/rekomendasi yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Bagi Pemilih Pemula Pada Kalangan Pelajar di Kota Bandung

- a. Figur dan popularitas memang sangat dibutuhkan untuk mendongkrak suara di Pilpres 2014 akan tetapi sebagai generasi muda kita harus melihat dari perspektif yang lain seperti *track record*, prestasi dan kontribusinya bagi kepentingan rakyat Indonesia
- b. Faktor teman sebaya atau sepermainan memang berpengaruh besar dalam menentukan preferensi akan tetapi perlu kritis dan cerdas dalam memilih pemimpin
- c.. *Twitter* memang *trend* yang sedang marak pada masa ini sehingga mampu mempengaruhi preferensi politik pemilih pemula dalam memilih Presiden Indonesia semoga pendidikan politik berbasis teknologi semakin ditingkatkan sehingga mampu meningkatkan motivasi wawasan bopolitik generasi muda untuk lebih cerdas dan kritis dalam menggunakan hak politiknya

2. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Memberikan contoh serta figur yang baik agar mampu memotivasi dan dorongan semangat kepada para mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi khususnya yang memilih tema di bidang politik

- b. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa pentingnya pemanfaatan teknologi dan informasi dalam rangka pendidikan politik.
- c. Meningkatkan fasilitas di bidang teknologi dan informasi untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses dan memperoleh informasi

3. Bagi KPU, BAWASLU dan DKPP

- a. Sebagai lembaga penyelenggara pemilu perlu memanfaatkan media sosial seefektif mungkin demi keberlangsungan pemilu yang berkualitas
- b. Menertibkan atribut-atribut kampanye yang merusak estetika kota
- c. Membuat mekanisme dan regulasi serta aturan mengenai kampanye di media sosial

4. Bagi Tim Sukses Setiap Kandidat

- a. Memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media sosial dalam memperkenalkan figur yang diusungkan
- b. Beralih dari kampanye lama seperti memasang spanduk, baligo, dan pamflet ke kampanye yang lebih modern dan berkualitas seperti di media sosial
- c. Meminimalisir anggaran kampanye dan memanfaatkan media sosial sehingga biaya politik (*cost politic*) tidak membengkak

5. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandung

- a. Memasukan mata pelajaran pendidikan politik dalam pelajaran sekolah agar siswa mampu berpikir kritis dalam menentukan pilihannya untuk Indonesia
- b. Meningkatkan fasilitas informasi dan teknologi untuk mempermudah siswa mengakses informasi
- c. Memanfaatkan Informasi dan Teknologi khususnya di media sosial dalam memberikan informasi-informasi mengenai pendidikan di kota Bandung

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya senantiasa selalu mencari informasi sebanyak-banyaknya dan berusaha meningkatkan wawasan dan pengetahuan, terutama yang menyangkut pendidikan politik karena tantangan yang semakin besar di masa yang akan datang menuntut pendekatan-pendekatan baru berbasis informasi dan teknologi.

